



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dan dilakukan, yang dimana pada bab ini akan membahas dan berfokus pada obyek penelitian, Disain Penelitian, Populasi dan Sample, Lokasi Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisis Data. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan serta dijelaskan dalam bab ini yaitu merupakan cara-cara yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data data untuk dikaji menjadi hasil penelitian.

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini obyek yang akan diteliti yaitu PT Varuna Tirta Prakasya. Perusahaan yang bergerak pada bidang Logistik yang telah berdiri pada tahun 1947 yang merupakan gabungan dari 4 perusahaan Belanda yaitu NV. HET Batavia Veem, NV Indische Veem, NV Java Veem, dan Verenigde Prouwenveren yang kombinasi dari perusahaan tersebut yang bernama FA. Veem Combinatie Tandjoeng Priok dan yang pada akhirnya berubah nama yang disesuaikan oleh pemerintah serta keputusan presiden yang menjadi PT VTP Varuna Tirta Prakasya pada tahun 1977 hingga sekarang.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2022), desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dan rencana yang dimana strategi peneliti tersebut akan dilaksanakan yang menentukan metode dan prosedur pengumpulan data, pengukuran serta analisis data. Schindler (2022: 78-85), Desain Penelitian memiliki Sembilan dimensi yang disebutkan sebagai berikut:



a. Tujuan Penelitian

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian dengan bentuk studi Kausal Prediktif. Yang berarti dalam studi kausal prediktif berupaya untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pengaruh hubungan antar variabel yaitu pengaruh motivasi kerja terhadap loyalitas karyawan dan kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada PT Varuna Tirta Prakasya.

Kemampuan peneliti saat memanipulasi

Variabel Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Ex post Facto dimana peneliti tidak memiliki kemampuan dan kontrol untuk memanipulasi variabel dalam penelitian ini, peneliti hanya menyampaikan apa yang sedang berlangsung dan apa yang telah terjadi.

Ruang lingkup topik

Pada penelitian ini yang sedang dilakukan ruang lingkup topik termasuk dalam studi statistik, yang dimana studi ini berfokus dan tertuju pada kedalaman, pengolahan data yang dilakukan secara kuantitatif.

Penekanan pengukuran

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pengukuran kuantitatif, yang dimana berbasis pada studi stastic. Dan yang bergantung pada kualitas dari instrument pengukuran yang dipakai pada penelitian seperti tes eksperimen, survey dan observasi.

Kompleksitas desain

Terdapat dua kompleksitas disain yaitu disain metodologi tunggal yang akan digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



f. Teknik pengumpulan data

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan, dimana peneliti akan mengumpulkan data dari karyawan melalui pemberian kuesioner yang memberikan pernyataan mengenai variabel penelitian.

g. Lingkungan penelitian

Peneliti melakukan dengan kondisi yang meliputi pengukuran yang terjadi secara factual dalam lingkungan yang nyata yang berarti penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan.

h. Dimensi waktu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi cross-sectional, yang dilakukan hanya satu kali dalam mewakili kejadian dalam waktu tertentu.

i. Kesadaran peserta dalam melakukan penelitian

Kesadaran peserta secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dan dalam penelitian ini, subjek yang digunakan oleh peserta dalam peneliti tidak merasakan adanya penyimpangan saat melakukan rutinitas kesehariannya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), luas keseluruhan wilayah yang digeneralisasi dan yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu dengan yang ditetapkan dan digunakan oleh peneliti untuk menyusun data penelitian dan interpretasi yang berakhir dengan kegiatan penarik Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang bekerja pada kantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pusat PT Varuna Tirta Prakasya di Indonesia sebanyak 130 Karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan Teknik purposive sampling. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah non-probability dengan Teknik purposive sampling. Sugiyono (2013), mengemukakan Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel, dan menurut Sugiyono (2013), mengemukakan sampling purposive adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada kantor Pusat PT Varuna Tirta Prakasya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Karyawan pada kantor Pusat PT Varuna Tirta Prakasya.
- b. Karyawan yang memiliki masa kerja sudah lebih dari 1 tahun pada kantor pusat PT Varuna Tirta Prakasya.

Menurut Sugiyono (2013), sesuai perhitungan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan dengan margin 5% dengan populasi sejumlah $n=130$ mendapatkan hasil sejumlah 94 responden, Agar penelitian diambil sampel sejumlah 94 responden.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berfokus pada PT Varuna Tirta Prakasya yang berada di Jalan Boulevard Barat Raya 1 Raya No.18, RT.2/RW.8, Klp. Gading Barat, Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pemilihan lokasi peneliti ini karena peneliti pernah menjadi anggota *internship* pada kantor Varuna Tirta Prakasya dan PT Varuna Tirta Prakasya memberi izin dan akses pada peneliti untuk melakukan penelitian pada PT Varuna Tirta Prakasya.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang beragam variasi tertentu dan ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam dilakukan nya penelitian ini terdapat satu variabel independen (variabel bebas), dua variabel independen (variabel terikat) dan satu variabel sebagai (variabel mediasi). Variabel Independen yang ada didalam penelitian ini yaitu Motivasi kerja. Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu Loyalitas Karyawan dan Kinerja Karyawan serta Variabel Mediasi dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja.

3.5.1 Variabel Independen

Yang termasuk dalam variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel motivasi kerja. Menurut Enny (2019: 17), motivasi merupakan salah satu faktor penting yang terdapat dalam setiap usaha sekelompok orang yang bekerjasama dalam rangka pencapaian suatu tujuan tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Variabel Independen Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber
Motivasi Kerja	Arah Perilaku	Saya Memiliki keinginan dalam menyelesaikan pekerjaan	(George & Jones, 2011)
		Saya selalu mematuhi peraturanyang berada di perusahaan	
	Tingkat usaha	Saya selalu serius dalam mengerjakan pekerjaan	
		Saya selalu ingin bekerja lebih baik lagi dari hari sebelumnya maupun pekerjaan sebelumnya	
	Tingkat Kegigihan	Saya mau mengembangkan keahlian saya agar bisa memajukan perusahaan	
		Saya tetap gigih dalam bekerja meskipun dalam Lingkungan yang kurang mendukung	

3.2 Variabel Mediasi

Dalam variabel mediasi yang termasuk adalah variabel kepuasan kerja. Menurut Sutrisno (2017: 74), kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam bekerja dan hal yang menyangkut faktor fisik dan faktor psikologis.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2
Variabel Mediasi Kepuasan Kerja

variabel	indikator	Butir pernyataan	sumber
Kepuasan kerja	Kepuasan terhadap pekerjaan	Saya puas dengan pekerjaan yang saya kerjakan	(Luthans, 2011)
		Saya puas dengan pekerjaan saya karena sesuai dengan minat dan bidang saya	
	Kesempatan terhadap gaji	Saya puas dengan hasil upah atau gaji yang saya dapatkan dari hasil kerja saya	
		Saya puas karena hasil kerja saya sesuai dengan gaji yang saya terima	
	Kesempatan promosi	Saya puas dengan promosi yang perusahaan berikan pada saya	
		Saya puas dengan ketentuan untuk mendapatkan promosi pada perusahaan	
	Kepuasan terhadap supervisi	Saya puas atas perhatian atasan saya dalam mengawasi saya dalam bekerja	
		Saya puas karena atasan saya dapat menasehati dan membimbing saya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik	
	Kepuasan terhadap rekan kerja	Saya puas dengan keharmonisan dalam tempat saya bekerja	
		Saya puas dengankerja sama antar karyawan dalam tempat saya bekerja	

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.5.3 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dependen yaitu:

a. Loyalitas Karyawan

Menurut Widnyasari & Surya (2023), Loyalitas karyawan merupakan sikap kepatuhan dan kesetiaan karyawan pada perusahaan yang tercermin pada perilaku dan sikap karyawan tersebut.

Tabel 3.3
Variabel Dependen Loyalitas Karyawan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber
Loyalitas Karyawan	Ketaatan Pada Pekerjaan	Saya menaati peraturan yang ada dalam pekerjaan	(Gomes & Sutanto, 2017)
	Kemauan untuk bekerja sama	Saya memiliki kemauan untuk bekerja dengan sesama karyawan lain	
	Rasa memiliki, hubungan antara pribadi	Saya mempunyai rasa hubungan antara pribadi dengan yang lain untuk bekerja sama	
	Tanggung jawab pada perusahaan	Saya akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan yang sudah diberikan oleh perusahaan	
	Kesukaan dalam pekerjaan	Saya menyukai pekerjaan yang sedang saya kerjakan	


b. Kinerja Karyawan

Menurut Khaeruman (2021), kinerja merupakan aspek penting dalam mencapai suatu tujuan perusahaan atau instansi, dengan adanya kinerja pegawai yang baik dalam suatu perusahaan atau instansi maka suatu perusahaan atau instansi tersebut akan lebih mudah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkannya.

Tabel 3.4
Variabel Dependen Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber
Kinerja Karyawan	kuantitas	Saya mampu mengerjakan pekerjaan saya dengan kemampuan saya mengerjakan	(Mathis & Jackson, 2007)
		Saya mampu menyelesaikan pekerjaan saya dengan besarnya volume pekerjaan yang saya terima	
	Kualitas	Saya mampu mengerjakan pekerjaan saya dengan teliti	


C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber
		Saya mampu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan peraturan perusahaan dengan sikap disiplin dan ketaatan karyawan	
	Ketetapan waktu	Saya akan memanfaatkan waktu bekerja saya dengan sebaik mungkin	
		Saya mampu mengerjakan pekerjaan saya dengan tepat waktu	
	Kehadiran	Saya mampu bekerja sesuai dengan waktu ketentuan perusahaan	
		Saya akan hadir bekerja sesuai dengan waktu yang diberikan perusahaan	
	Kerja sama	Saya bekerja sama dengan karyawan lain untuk mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan	
		Saya Bersama karyawan lain menyelesaikan pekerjaan Bersama dengan tujuan untuk menghasilkan daya guna dan	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Sumber
		guna hasil sebesar besarnya untuk perusahaan	

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua data sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer menurut Sugiyono (2013), yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data. dan data yang diperoleh dari responden dengan mengisi kuesioner yang diberikan. Maka hasil dari respon responden dapat berisi mengenai informasi mengenai kuesioner yang sehingga dapat dijadikan sebagai data primer dalam penelitian ini.

Data sekunder menurut Sugiyono (2013), yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti untuk pengumpulan data. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal-jurnal, serta situs dan jejaring sosial yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian. Kuesioner yang diberikan peneliti akan disebarkan melalui media social whatsapp kepada karyawan PT Varuna Tirta Prakasya dengan mengirim melalui staff sumber daya manusia atau secara langsung pada karyawan pada PT Varuna Tirta Prakasya dengan menggunakan google form sebagai alat untuk mengisi kuesioner. Dan pertanyaan kuesioner merupakan jenis pertanyaan yang tertutup serta pertanyaan yang tersusun dengan alternatif jawaban yang sudah ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian.

Variabel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert, yang dapat diartikan suatu skala psikometrik yang kerat umum digunakan dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kuesioner yang merupakan skala paling sering dan banyak digunakan peneliti dalam riset berupa survei.

Tabel 3.5
Tabel Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

3.7 Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner dan diolah menggunakan smartpls 4.1 untuk uji validitas dan reliabilitas nya. Pengolahan data akan menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Model (PLS-SEM)* dengan menggunakan alat analisis Smart Partial Least Square 4.1 (SmartPLS 4.1). Analisis PLS-SEM memiliki dua submodel pengukuran, yaitu model pengukuran atau disebut dengan outer model, dan model struktural atau disebut dengan inner model (Ghozali, 2020:7)

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Radjab & Jam'an (2017: 127-128), Analisis Deskriptif adalah teknik menganalisis data dengan menjelaskan atau menggambarkan data yang dikumpulkan untuk membuat sebuah kesimpulan secara umum atau generalisasi. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menarik kesimpulan generalisasi serta mengetahui ramalan penyebaran data sampel dengan populasi. Dalam analisis deksriptif akan





mengandung penjelasan mengenai data primer yang telah diolah. Analisis deskriptif pada penelitian ini akan diolah menggunakan program SmartPLS.



3.7.2 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada model pengukuran atau disebut sebagai outer model, dapat menjelaskan hubungan dari setiap blok indikator dengan variabel laten dalam penelitian (Ghozali, 2020: 19). Dalam evaluasi model pengukuran, model dievaluasi agar dapat dinilai validitas serta reliabilitasnya.

a. Validitas Convergent

Validitas Convergent menilai pengukuran-pengukuran dari suatu variabel dengan konstruk yang memiliki korelasi tinggi. Suatu indikator dapat dinyatakan valid apabila memiliki korelasi lebih dari 0,70 lalu mempunyai nilai average variance extracted yang lebih besar dari 0,5. Bila suatu konstruk memiliki nilai tersebut maka konstruk memiliki konvergensi yang cukup. (Ghozali, 2020: 74)

b. Validitas Discriminant

Validitas Discriminant menilai hubungan antar variabel dengan prinsip bahwa variabel memiliki konstruk yang berbeda dan tidak berkorelasi tinggi. Pengujian validitas discriminant dapat dilihat dari nilai cross loading pada setiap variabel. Nilai cross loading dari sebuah variabel harus lebih dari 0,70 (Ghozali, 2020: 74).

c. Reliabilitas

Ghozali mengatakan bahwa uji reliabilitas dilaksanakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan akurasi dan ketepatan instrument dalam pengukuran konsep. Terdapat dua metode yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas yaitu menggunakan *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Metode ini menunjukkan akurasi serta seberapa baik instrument dalam pengukuran konsep. Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih besar dari 0.7 (Ghozali, 2020: 75).

3.7.3 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau *inner model* dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel laten. Model ini dilihat oleh besar nilai R-square dengan hasil yang diperoleh dari resampling dengan prosedur bootstrapping (Ghozali, 2020: 73).

a. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi atau uji r determinan dilakukan agar dapat menjelaskan pengaruh suatu variabel laten eksogen tertentu terhadap apakah variabel laten endogen mempunyai pengaruh yang signifikan. Terdapat nilai R-squares dalam uji r determinan. Jika nilai 0,75 disimpulkan kuat, nilai 0,50 disimpulkan moderate dan nilai 0,25 disimpulkan lemah (Ghozali, 2020: 78)

b. Analisis Jalur

Menurut Ghozali (2020: 243), analisis jalur atau path analysis mempermudah dalam melihat hubungan langsung dan hubungan tidak langsung antar variabel dalam model. Signifikansi hubungan antar variabel dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi atau t statistics lebih besar dari 1,96 ($> 1,96$)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(Ghozali, 2020: 188,250).

c. Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui nilai signifikansi yang dihasilkan oleh antar variabel untuk menunjukkan pengaruh terhadap hubungan variabel dalam uji hipotesis nilai *T*- statistics akan menjadi tumpuan mengenai signifikansi hubungan antar variabel. Bila hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *T*-*statistics* lebih dari 1,9 ($>1,9$) dengan tingkat signifikansi 5% maka hubungan dikatakan signifikan. Apabila nilai *T*-*statistics* kurang dari 1,9 ($<1,9$) dengan tingkat signifikansi kurang dari 5% maka hubungan dikatakan tidak signifikan. Lalu dalam uji hipotesis dapat menilai dari nilai *p* atau *p*-value. Apabila nilai *p* lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan maka dapat dinyatakan bahwa hubungan signifikan. Maka apabila nilai *p* dibawah 0,05 (5%) hubungan menjadi signifikan (Ghozali, 2020: 250-251).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

